

SKRIPSI

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PT. SINAR GALESONG MANDIRI**

ARIYANTI MANDASARI

105730414513



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2017

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PT. SINAR GALESONG MANDIRI**

ARIYANTI MANDASARI

105730414513

Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Jurusan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PT. SINAR GALESONG MANDIRI
Nama Mahasiswa : ARIYANTI MANDASARI
No. Stambuk : 10573 04145 13
Jurusan : AKUNTANSI
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia
Penguji Skripsi Strata 1 (SI) pada hari sabtu, 07 Oktober 2017 pada program studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 07 Oktober 2017

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Mahmud Nuhung, MA
NBM. 497 794

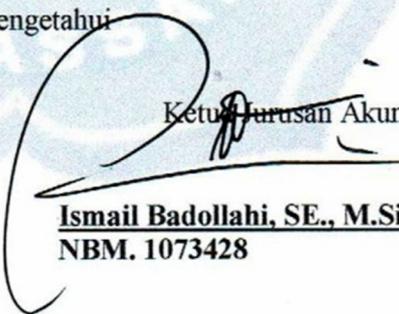

Muchriana Muchran, SE., M.Si. AK. CA
NIDN. 0930098801


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM. 903078

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA
NBM. 1073428

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ariyanti Mandasari, Nim 105730414513. Telah Diperiksa dan Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : Tahun 1438/2017 M dan Telah Dipertahankan Didepan Penguji pada Hari Sabtu, 07 Oktober 2017 M. Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Muharram 1439 H
07 Oktober 2017 M

Panitia Ujian.

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Ismail rasulong, SE.,MM (.....)
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM (.....)
(PD. 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Dr.H. Muh. Rusyidi Rahman, M.Si (.....)

2. Abd Salam HB, SE.,M.Si.AK.CA (.....)

3. Moh Aris Pasigai, SE.,MM (.....)

4. Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC (.....)

ABSTRAK

Ariyanti Mandasari, 105730414513. **PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT. SINAR GALESONG MANDIRI**, Dibimbing Oleh Bpk Mahmud Nuhung dan Ibu Muchriana Muchran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sinar Galesong Mandiri yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari instrument kuesioner PT. Sinar Galesong Mandiri. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu peranan sistem informasi akuntansi (X), dan kualitas laporan keuangan (Y). Data dianalisis dengan menggunakan uji koefisien determinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri. Dilihat dari nilai koefisien determinan ditunjukkan oleh *Adjusted R square* yaitu sebesar 0,598, hal ini berarti sebesar 59,8% sedangkan 40,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

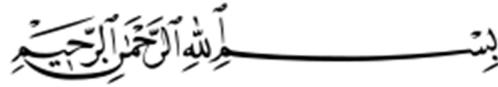
This research aims to know the role of accounting information system of the quality of the financial report of PT. Sinar Galesong independently. The population in this study are all employees of PT. Sinar Galesong independent numbering 30 people. his research was done using primary data collected from the questionnaire instrument PT. Sinar Galesong independently. This study uses two variables, namely the role of accounting information systems (X), and the quality of financial reporting (Y). The data were analyzed using the determinant of the coefficient of test.

The results of this study indicate that the role of accounting information system is a positive and significant effect of the quality of the financial report of PT. Sinar Galesong independently. Judging from the value of the determinant of the coefficient indicated by the Adjusted R square of 0.598, i.e. This means of 59.8% 40.2% while explained by other factors not examined in this study.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.*

(Accounting Information Systems, The Quality Of Financial Reporting).

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun bentuk dan isinya masih sangat sederhana.

Skripsi ini berjudul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galeson Mandiri”**. Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sejak awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan, namun semua dapat teratasi berkat kerjasama, kesabaran, ketekunan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, wajarlah apabila penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku, ayahanda Alm. Junaid dan Ibunda Nurhaeni yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dr. H. Mahmud Nuhung. MA.,Selaku pembimbing I dan Muchriana Muchran,SE.,M.Si.AK.CA.,Selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan saran dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Bapak Dr. H.Abd. Rahman Rahim, SE,. MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
 2. Bapak Ismail Rasulong.MM.,_selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univerisitas Muhammadiyah Makassar
 3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak., CA selaku ketua jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univerisitas Muhammadiyah Makassar
 4. Bapak Efendy Purnama selaku Direktur Utama
 5. Bapak Wahyuddin selaku Manajer Accounting
 6. Bapak Amir Hamzah selaku Manajer IT
 7. Ibu Hosiaty Liliana selaku Manajer Keuangan
 8. Bapak Andy Asriady selaku Manajer HR & GA
 9. Segenap Karyawan Dan Karyawati PT. Sinar Galesong Mandiri khususnya pada bagian Accounting
 10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak sempat penyusun sebutkan satu persatu.
 11. Teman-Teman Sejawat yang selalu memberi motivasi dan selalu membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini
- Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis harapkan adanya saran dan kritik dari para pembaca dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu ‘Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 07 Oktober 2017

Penyusun

Ariyanti Mandasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	6
B. Sistem Informasi Akuntansi.....	15
C. Pengaruh System Informasi Akuntansi.....	20
D. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan.....	26

E. Kualitas Laporan Keuangan	27
F. Penelitian Terdahulu	30
G. Kerangka Pikir	42
H. Hipotesis	42
III. METODE PENELITIAN	43
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Jenis Data	43
1. Data Primer	44
2. Data Sekunder	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Observasi	44
2. Kuesioner	44
3. Dokumentasi	44
F. Metode Analisis Data	45
1. Deskriptif	45
2. Uji Kualitas Data	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	46
3. Analisis Koefisien Determinan	46
G. Defenisi Variabel	47
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	48

A. Sejarah Singkat PT. Sinar Galesong Mandiri.....	48
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	49
C. Struktur Organisasi Perusahaan.....	50
1. Struktur organisasi	51
2. Job Description	51
BAB V HASIL PENELITIAN	54
A. Deskriptif Data Atas Variabel Penelitian.....	54
1. Karakteristik Pengembangan Data dan Olah Kuesioner	54
2. Karakteristik Responden.....	57
a. Berdasarkan jenis kelamin	57
b. Berdasarkan Umur	58
c. Berdasarkan jabatan	60
d. Berdasarkan Pendidikan terakhir	62
B. Hasil Analisis Data.....	63
1. Analisis Deskriptif Kualitatif Variabel Penelitian.....	63
a. Variabel Peranan Sistem Informasi Akuntansi	63
b. Variabel Kualitas Laporan Keuangan	64
2. Uji Kualitas Data.....	67
a. Validitas	67
b. Uji Reliabilitas	69
3. Hasil Koefisien Determinasi	69
4. Pembahasan	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	75

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Distribusi Pengembalian Kuesioner.....	54
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	59
Tabel 5.4 Distribusi Responden Jabatan	61
Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
Tabel 5.6 Deskriptif Variabel Peranan Sistem Informasi Akuntansi.	63
Tabel 5.7 Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan	65
Tabel 5.8 Uji Validitas Variabel Penelitian	68
Tabel 5.9 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	69
Tabel 5.11 Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Tingkat Pengembangan Dan Olah Kuesioner Tingkat Pengembalian Kuesioner	55
Gambar 1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Gambar 1.3 Distribus Responden Berdasarkan Usia	60
Gambar 1.4 Distribus Responden Berdasarkan Jabatan	61
Gambar 1.5 Distribus Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, peranan teknologi informasi sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha. Teknologi informasi dapat memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Teknologi informasi dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat serta dapat mengorganisir dengan baik data perusahaan dalam jumlah besar sehingga dapat membantu pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan secara tepat dalam menentukan strategi dan kebijakan perusahaan. Salah satu kebutuhan yang sangat krusial bagi perusahaan adalah informasi akuntansi. Laporan yang dihasilkan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan maupun pihak eksternal.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan kata keuangan. Menurut Widjajanto (2002: 14). Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak. Tujuan utama dari akuntansi keuangan menurut Jogianto (1997 : 54), adalah untuk menyediakan suatu informasi yang relevan terhadap pihak-pihak luar seperti

pemegang saham, kreditur, maupun pihak pemerintah. Hal ini tercapai dengan menerbitkan laporan-laporan periodik, seperti neraca, laporan laba/rugi, laporan laba yang ditahan dan laporan perubahan modal, disamping itu tujuan utama dari akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi bagi pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen sehingga dapat menggunakan laporan keuangan untuk dasar pengambilan keputusan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal (pihak luar) maupun internal (lingkungan perusahaan) tersebut, maka disusun suatu sistem informasi akuntansi. Sistem ini dirancang untuk dapat menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang berguna bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan, maka sistem informasi akuntansi dapat diproses baik dengan cara manual maupun dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan sederhana sampai dengan komputer.

Keterlibatan komputer dalam roda kehidupan perusahaan memang bermacam, tergantung pada tingkat kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Bagi perusahaan besar yang memiliki sistem yang rumit dan kompleks, komputer akan dipergunakan secara maksimal dengan cara membangun suatu jaringan yang integral dan rumit dengan mengoperasikan komputer dalam jumlah banyak. Tetapi tidak sedikit juga perusahaan yang menggunakan jaringan komputer yang sederhana dengan beberapa unit saja, tanpa menggunakan teknologi komunikasi yang terlalu rumit. Dewasa ini perkembangan teknologi dibidang komputer sudah semakin berkembang dengan semakin banyak inovasi yang terjadi baik dalam hal pengembangan

perangkat keras maupun lunak. Oleh karena itu perkembangan teknologi dibidang komputer ini akan membawa dampak yang cukup berarti dalam perkembangan sistem informasi akuntansi. Pada dasarnya perusahaan dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kemampuan komputer untuk menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. Gagasan sebuah sistem informasi akuntansi yang berdasarkan komputer tidak berarti otomatisasi total.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and fund) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang *up to date*, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasionalkan semua aktivitas transaksi perusahaan.

Pada penulisan proposal ini, penulis menitikberatkan pada kasus yang terjadi di perusahaan PT. Sinar Galesong Mandiri (SGM) yang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang penjualan kendaraan

bermotor pada roda dua. Dengan adanya system informasi akuntansi yang berbasis computer sangat memberikan manfaat yang sangat besar dalam aktivitas perusahaan ini. Dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan system informasi yang berbasis computer sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dibandingkan dengan system informasi manual.

Laporan keuangan ini akan sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan dan juga untuk penyusunan strategi perusahaan di masa yang akan datang karena melalui laporan keuangan ini, pihak manajemen dapat melihat dengan jelas kondisi dan keadaan keuangan perusahaan secara cepat, tepat, dan akurat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis computer dapat mengetahui adanya kesesuaian tugas dan teknologi informasi yang ada dalam perusahaan ini.

Oleh sebab itu penulis membuat satu tulisan dengan judul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pokok dalam penulisan ini yaitu : “Bagaimanakah Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peranan System Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. SinarGalesong Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Peneliti, dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana fungsi pengetahuan yang telah diberikan dibandingkan dengan penerapan ilmu dalam praktek.
2. Referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen. Sistem informasi akuntansi terutama berhubungan dengan prosedur yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Untuk itu, sistem informasi akuntansi dirancang untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau rutin terjadi.

Salah satu kunci utama keberhasilan setiap perusahaan adalah tersedianya informasi akuntansi yang akurat, handal, tepat waktu, dan terpercaya. Informasi semacam ini hanya bisa dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi yang sistematis, komprehensif dan tentu saja bertumpu pada standar pelaporan yang berlaku. Untuk mengetahui arti pentingnya sistem informasi akuntansi maka kita terlebih dahulu harus memahami pengertian sistem informasi akuntansi tersebut.

Berikut ini diuraikan beberapa definisi dari beberapa istilah yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi :

1. Sistem

a. Pengertian system

System merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk lebih mengetahui pentingnya system, berikut dikemukakan definisi system menurut Wing Wahyu Winarno dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi (2006 : 1.3), “Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari definisi tersebut diatas dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai system sebagai berikut :

- 1) Setiap system terdiri dari unsur-unsur
- 2) Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu system yang bersangkutan
- 3) Unsur system tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem
- 4) Suatu system merupakan bagian dari system lain yang lebih besar

b. Komponen-komponen system

System terdiri atas komponen-komponen yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Komponen tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) *Input* berfungsi untuk menerima masukan dari luar system
- 2) *Proses* berfungsi untuk mengubah *input* menjadi *output*
- 3) *Output* berfungsi untuk mengirimkan hasil olahan kepada pihak diluar system
- 4) *Control* berfungsi untuk mengirimkan hasil olahan kepada pihak diluar system
- 5) *Batas system* berfungsi untuk memisahkan system dengan lingkungannya atau dengan system lainnya
- 6) System juga memiliki tujuan yang hendak dicapai

c. Jenis-jenis system

System dapat digolongkan kedalam beberapa kelompok, tergantung karakteristiknya. Beberapa golongan system diantaranya adalah :

- 1) **System terbuka vs tertutup.** System terbuka adalah system yang berhubungan dengan lingkungannya. System terbuka menerima masukan dari luar dan menghasilkan keluaran juga untuk pihak luar. Kebanyakan system bersifat terbuka, sedangkan system tertutup adalah system yang tidak berhubungan dengan lingkungannya.
- 2) **System manual vs otomatis.** System manual adalah system yang bekerja berdasarkan campur tangan orang. Tanpa dijalankan secara manual, system tidak akan berjalan. System otomatis adalah system yang dapat bekerja sendiri secara otomatis, sehingga tidak memerlukan campur tangan manusia.
- 3) **System alamiah vs buatan manusia.** System alamiah adalah system yang sudah disediakan oleh alam, sehingga manusia tidak dapat berbuat banyak untuk mempengaruhi system tersebut. System buatan manusia adalah system yang dapat diciptakan oleh manusia
- 4) **Sistem statis vs dinamis.** Sistem statis adalah system yang relative tetap atau tidak berubah, sedangkan sistem dinamis adalah system yang selalu berubah menyesuaikan dengan lingkungannya.

2. Informasi

a. Pengertian informasi

Tanpa tersedianya informasi yang akurat, dapat dibayangkan besarnya resiko yang di hadapi oleh manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Pentingnya arti informasi bagi perusahaan dapat dilihat dari definisi informasi yang di kemukakan Romney dan Steinbart (2006 : 11), yaitu “Informasi adalah data yang diatur dan proses untuk memberikan arti”.

Sedangkan pengertian informasi menurut Tata Sutabri (2004 : 6) adalah “Data yang berguna yang di olah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”. Berdasarkan kedua pengertian tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa informasi berhubungan erat dengan data. Hal ini disebabkan informasi tersebut dihasilkan oleh data sehingga menjadi sesuatu yang berarti. Data merupakan bentuk mentah dimasukkan, disimpan, dan diproses sedangkan informasi merupakan data yang telah diproses menjadi output yang berguna. Informasi yang dihasilkan mempunyai nilai yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan data. Informasi digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

b. Karakteristik informasi

Informasi yang baik harus memiliki karakteristik berikut ini :

- 1) **Akurat.** Menggambarkan kondisi objek yang sesungguhnya
- 2) **Tepat waktu.** Informasi harus tersedia sebelum keputusan dibuat
- 3) **Lengkap.** Lengkap tidak berarti memberikan semua informasi tetapi cukup mencakup semua yang diperlukan oleh pembuat keputusan

- 4) **Relevan.** Berhubungan dengan keputusan yang akan diambil
- 5) **Terpercaya.** Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya (*reliable*)
- 6) **Terverifikasi.** Dapat dilacak ke sumber aslinya (*verifiable*)
- 7) **Mudah dipahami.** Informasi harus siap dipahami oleh pembacanya
- 8) **Mudah diperoleh.** Informasi yang sulit diperoleh bisa tidak berguna, pemakai tidak ingin bersusah payah mencari informasi

c. Pemakai informasi

Pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan sebagai pemakai informasi diantaranya adalah :

- 1) Manajemen perusahaan, yaitu orang yang mengolah perusahaan. Manajemen perusahaan terdiri atas berbagai tingkatan, mulai dari level bawah (operasional), level menengah (pengendalian), hingga level atas (penyusunan kebijakan)
- 2) Pembeli (*customer*) dan calon pembeli, yaitu pihak-pihak yang telah dan akan menggunakan produk atau jasa yang disediakan oleh perusahaan
- 3) Pemasok (*supplier*) yaitu pihak yang akan menjual barang dan jasanya kepada perusahaan. Mereka perlu memutuskan berapa besar diskon yang akan diberikan kepada perusahaan, termin pembayaran dan harga yang harus dibayar oleh perusahaan
- 4) Bank dan kreditur lainnya, bila perusahaan memiliki utang jangka panjang mereka akan memutuskan apakah dapat memberikan kredit kepada perusahaan, bunga, jangka waktu kredit dan jenis pinjamannya.

Oleh karena itu, kreditur ingin mengetahui kinerja perusahaan, terutama penjualan dan arus kasnya selama beberapa waktu terakhir

- 5) Pemerintah (misalnya kantor pajak dan kantor tenaga kerja), yaitu pihak yang ingin mengetahui berapa jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dan berapa jumlah karyawan yang harus dilindungi oleh perusahaan maupun pemerintah
- 6) Pemilik dan pemegang saham perusahaan (*shareholder*) yaitu pihak yang ingin mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dan seberapa besar yang akan menjadi bagian mereka.

Masih banyak pihak-pihak lain yang memerlukan informasi yang dihasilkan oleh perusahaan, misalnya industry atau asosiasi yang diikuti perusahaan, para pesaing, peneliti dan pengamat bisnis. Mereka semua memerlukan informasi yang disediakan oleh perusahaan.

Apabila perusahaan dapat memberi informasi yang baik, maka para pemakai informasi akan selalu menggunakan system informasi yang digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) melalui system informasi yang dibangunnya.

3. Ruang lingkup Akuntansi

1) Pengertian Akuntansi

Akuntansi berkembang sejalan dengan perkembangan organisasi dan kegiatan bisnis. Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan

informasi tentang kondisi ekonomi suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu.

1. Definisi Akuntansi Menurut Soemarso (2003 : 3)

“Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomis, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

2. Definisi Akuntansi Menurut Wing Wahyu Winarno (8 : 2006)

“Akuntansi adalah proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan selain itu akuntansi juga menginterpretasikan informasi akuntansi yang diterimanya”.

3. Dalam buku Wibowo dan Abubakar Arif (1 : 2002)

“Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas”.

4. Sedangkan pengertian Akuntansi Menurut Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA dan Abdul Halim (2003 : 27)

“Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut:

5. Definisi lain yang dikemukakan oleh Ahmed Riahi Belkaoui (2006:50)

“Akuntansi adalah pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya memiliki sifat keuangan dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya”.

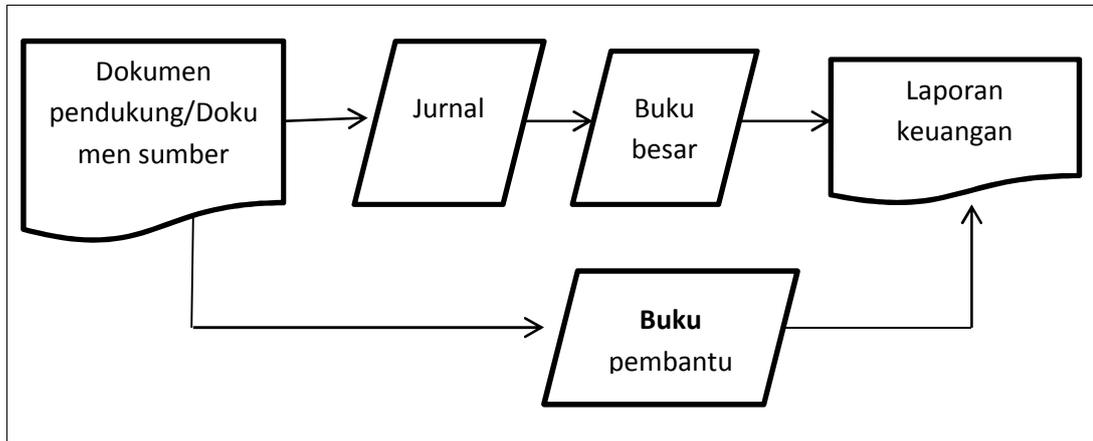
Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta aktivitas yang menyediakan informasi yang bersifat kuantitatif dan seringkali disajikan dalam satuan moneter untuk pengambilan keputusan, perencanaan pengendalian sumber daya operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan kepada investor, kreditur, instansi yang berwenang serta pemakai lainnya

2) System Akuntansi Pokok

System Akuntansi Pokok merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang terdiri atas formulir atau dokumen, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan. Unsur system dirancang oleh manajemen untuk menyajikan informasi keuangan bagi kepentingan pengelolaan perusahaan dan pertanggungjawaban keuangan kepada pihak luar perusahaan (Mulyadi : 1993). Jika digambarkan, unsur-unsur akuntansi sebagai berikut :

Gambar 1

Unsur Sistem Akuntansi Pokok



Sumber : Mulyadi (1993 : 16)

4. Laporan keuangan

Tahap terakhir dari proses akuntansi adalah pembuatan laporan keuangan yang berguna bagi pihak manajemen. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

a. Laporan Laba Rugi

Laporan yang berisi ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya dalam periode 1 bulan atau 1 tahun.

b. Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan yang menggambarkan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu

c. Neraca

Laporan yang berisi daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun.

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Cushing sebagaimana yang dikutip oleh Sari Widhiyani (2007) Pengertian sistem informasi akuntansi adalah kumpulan manusia dan sumber daya modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk penyediaan informasi keuangan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Dalam buku Wing Wahyu Winarno (9 : 2006) “Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi, kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur dan sebagainya”.

Lebih lanjut lagi dikatakan oleh Zaki Baridwan (2000 : 4) bahwa system informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan, baik kepada pihak-pihak luar, seperti pajak, investor, dan kreditor, maupun pihak-pihak dalam perusahaan, terutama manajer.

Menurut Tata Sutabri (2004 : 6) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi sebuah informasi.

Menurut Nugroho Widyajanto (2001 : 4) Sistem inormasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan

berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut James A. Hall (2007 : 6) Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelolah sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak.

Informasi adalah data yang sudah diproses sehingga mempunyai nilai lebih, sedangkan akuntansi sendiri adalah proses identifikasi, pengukuran, dan proses komunikasi informasi ekonomi agar pemakai informasi dapat mengambil pertimbangan dan keputusan berdasarkan informasi tersebut. Dengan demikian system informasi akuntansi dapat diartikan sebagai kumpulan dari dua komponen atau lebih yang saling terintegrasi atau bekerjasama untuk menghasilkan suatu informasi akuntansi atau keuangan.

Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu sebagai berikut :

- a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan bias

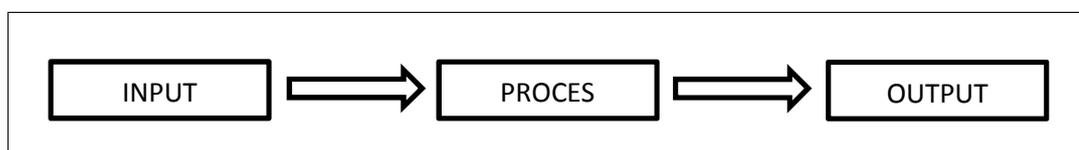
- b. Tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat
- c. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Salah satu alat penyaji informasi akuntansi adalah akuntansi.

Semua system informasi mempunyai tiga kegiatan utama yaitu mereka menerima data sebagai masukan (*input*), kemudian memprosesnya dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur data, pemuktahiran akun (*up-dating account*) dan akhirnya memperoleh informasi sebagai keluarannya (*output*). Prinsip ini berlaku baik untuk system informasi manual, elektromekanis, maupun computer.

Secara sederhana dikatakan, sebuah system informasi menerima dan memproses data, dan kemudian mengubahnya menjadi informasi seperti yang terlihat pada gambar berikut :

Gambar 2

Model Umum Suatu Sistem



Beberapa karakteristik dalam system yaitu :

- a. Mempunyai komponen, yaitu segala sesuatu yang menjadi bagian penyusun system yang dapat berbentuk benda maupun abstrak, komponen system disebut dengan sub system
- b. Mempunyai batas (*boundary*); batas system dibutuhkan untuk membedakan antara satu system dengan system lainnya
- c. Mempunyai lingkungan (*environments*); lingkungan system adalah segala sesuatu yang berada diluar system
- d. Mempunyai penghubung antar komponen (*interface*); yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antara komponen dalam system
- e. Mempunyai masukan (*input*); yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukkan dalam system sebagai bahan yang akan diolah untuk menghasilkan keluaran (disebut dengan data)
- f. Mempunyai pengolahan (*processing*); berupa aplikasi computer yang dikembangkan untuk keperluan khusus, program tersebut menerima masukan, mengolah dan menampilkan hasil olahan sesuai dengan kebutuhan pemakai
- g. Mempunya keluaran (*output*); program aplikasi yang akan digunakan oleh para pemakai sebaga bahan pengambilan keputusan
- h. Mempunyai sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*); setiap komponen harus dipelihara, saling bekerjasama demi pencapaian sasaran dan tujuan yang ditetapkan

- i. Mempunyai kendali (*control*); kendali yang dilakukan dapat berupa validasi masukan, proses dan keluaran yang dapat dirancang dan dikembangkan secara terprogram
- j. Mempunyai umpan balik (*feed back*); diperlukan untuk mengecek penyimpangan proses dalam system dan mengembalikannya dengan kondisi normal

2. **Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Komponen atau bagian yang ada dalam system informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a) Basis data, baik basis data internal (berada dibawah kendali perusahaan sepenuhnya) dan basis data eksternal (tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan.
- b) Perangkat keras computer, dan perangkat pendukungnya yang kesemuanya berfungsi untuk mencatat dan mengolah data serta menyajikan informasi baik secara *hardcopy* (tercetak) maupun *softcopy* (tidak tercetak).
- c) Perangkat lunak computer, yang berfungsi untuk menjalankan computer beserta perangkat pendukungnya.
- d) Jaringan komunikasi, baik dengan kabel, gelombang radio maupun sarana tempat ketempat lain
- e) Dokumen dan laporan (*hardcopy maupun softcopy*), yaitu media untuk mencatat dan atau menyajikan laporan

- f) Prosedur, atau kumpulan langkah-langkah baku untuk menangani suatu peristiwa (transaksi) yang setiap hari terjadi di dalam perusahaan
- g) Pengendalian, yang berfungsi untuk menjamin agar setiap komponen system dapat berfungsi dengan baik.

3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan system informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Mendukung operasi-operasi sehari-hari (*transaction processing system*)
- b. Mendukung pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan internal
- c. Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban perusahaan

C. Pengaruh system Informasi Akuntansi

System informasi akuntansi yang dibangun dan digunakan oleh perusahaan, akan memberikan pengaruh pada proses kegiatan didalam perusahaan. Dalam system akuntansi yang masih manual, proses yang rumit akan memerlukan waktu yang relatif lama, apabila dikerjakan dengan computer waktu yang diperlukan lebih singkat dan keakuratan datanya lebih terjamin. Perbedaan antara system manual dan terkomputerisasi terletak pada teknologi yang digunakan. Pada system informasi akuntansi terkomputerisasi penginputan data menggunakan aplikasi program akuntansi. sehingga proses entri menjadi lebih cepat dan akurat daripada dilakukan secara manual. Begitu juga dengan pemrosesan datanya system informasi akuntansi terkomputerisasi menggunakan program aplikasi seperti *Microsoft Excel*,

Visual Basic, Microsoft Access, bahkan menggunakan aplikasi software seperti MYOB dan Zahir Accounting.

System informasi akuntansi yang berbasis computer akan mengotomatisasi system informasi akuntansi manual yang terdiri dari penjurnalan, posting dan peringkasan seperti yang tertera pada table berikut :

SIA MANUAL	SIA KOMPUTERISASI
Menjurnal : Mencatat transaksi dalam jurnal, misalnya transaksi penjualan dicatat dalam jurnal penjualan	Input : Mencatat trnsaksi ke dalam file transaksi, misalnya dokumen sumber dari transaksi penjualan dicatat dalam file transaksi penjualan
Memposting : Memposting setiap entri dari jurnal buku ke dalam buku pembantu	Proses : Mencatat setiap transaksi ke dalam file master, misalnya mencatat setiap transaksi penjualan ke dalam file master piutang
Memposting : Memposting total jurnal (misalnya total jurnal penjualan) ke buku besar	Proses : Mentotal transaksi ke dalam file transaksi (misalnya transaksi penjualan ke dalam file transaksi penjualan) dan mencatat ke dalam file master buku besar
Meringkas : Menyiapkan Neraca Lajur	Output : Memanggil file master buku besar dan mencetak Neraca Lajur

Table : Perbandingan antara Sitem Informasi Akuntansi Manual dan Terkomputerisasi.

Dalam banyak hal, system informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi akan memberi pengaruh sebagai berikut :

1. Pekerjaan administrasi dan klerikal dapat dikerjakan lebih cepat dan lebih akurat. Bahkan dalam beberapa aplikasi, konsumen justru yang mengerjakan aplikasi ini
2. Penggunaan tugas dan tanggungjawab tidak dapat lagi dilakukan secara fisik. Dalam system manual, antara bagian penjualan dan penerimaan pembayaran perlu dipisah, tetapi dalam system komputerisasi, kedua bagian tersebut dapat digabung karena pengawasan dapat dilakukan melalui program computer
3. Struktur organisasi dalam perusahaan yang menerapkan informasi manual lebih bersifat hirarkis atau birokratis, yaitu banyak tingkatan dan banyak staf karena masing-masing karyawan perlu menjalankan fungsi yang berbeda-beda meskipun saling terkait. Dalam system yang sudah terkomputerisasi, karyawan dapat mengerjakan beberapa fungsi sekaligus (misalnya bagian penjualan dapat memeriksa apakah persediaan masih ada dan batas kredit pembeli). Dengan demikian, perusahaan yang system informasi komputerisasi dapat menerapkan struktur organisasi yang lebih ringkas.
4. Dalam perusahaan manual, data disimpan dalam dokumen dan berkas fisis, sehingga perlu disimpan oleh masing-masing bagian yang menanganinya, selain itu diperlukan tempat penyimpanan fisik seperti lemari dan laci. Data disimpan secara terpusat dalam suatu basis data, sehingga tidak memerlukan

banyak tempat, tetapi memerlukan teknik pemeliharaan dan pengawasan yang berbeda dengan cara manual.

5. Pelaporan dalam system manual lebih lambat, tidak bervariasi dan kurang akurasi. Dalam system komputerisasi laporan dapat dihasilkan lebih cepat, bervariasi, akurat bahkan dapat dikerjakan dari tempat yang jauh karena data dapat diakses dari tempat lain sepanjang ada jalur komunikasi

1. Siklus dan Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis computer

System informasi Akuntansi memiliki beberapa system-sistem bagian (*sub-sistem*) yang berupa siklus-siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan/pengolahan akuntansinya.

Menurut Tata Sutabri (2004 : 10) Sistem informasi akuntansi memiliki 5 siklus sub system, yaitu :

- a. Siklus pendapatan (*revenue cycle*)
- b. Siklus pembelian (*expenditure cycle*)
- c. Siklus penggajian (*payroll cycle*)
- d. Siklus produksi (*production cycle*)
- e. Siklus financial (*financial cycle*)

Kelima siklus diatas memberikan data transaksi pada general ledger dan reporting system (siklus pencatatan) untuk pencatatan dan komunikasi yang berhubungan dengan penyiapan laporan keuangan dan laporan manajerial lainnya.

2. Fungsi dan Faktor yang dipertimbangkan dalam Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis computer

Menurut Romney & Steinbart (2003), seperti yang dikutip oleh Syaifullah (2005), sebuah system informasi akuntansi (SIA) terdiri dari orang, prosedur dan teknologi, SIA menjalankan 3 fungsi penting dalam semua organisasi, yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi sehingga pihak organisasi dapat melihat kembali apa yang terjadi
2. Memproses data menjadi informasi untuk mengambil keputusan, hal ini membuat manajemen dapat membuat rencana, melaksanakan dan mengontrol semua aktivitas

Fungsi pemrosesan data terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengklasifikasian atau menetapkan data berdasar kategori yang telah ditetapkan.
- b. Menyalin data ke dokumen atau media lain
- c. Mengurutkan, atau menyusun data menurut karakteristiknya
- d. Mengelompokkan atau mengumpulkan transaksi sejenis
- e. Menggabungkan atau mengkombinasikan dua atau lebih data atau arsip
- f. Melakukan penghitungan
- g. Peringkasan, atau penjumlahan data kuantitatif
- h. Membandingkan data untuk mendapatkan persamaan atau perbedaan yang ada

3. Menyediakan control yang memadai untuk menjaga asset organisasi, meliputi datanya. Control ini meyakinkan bahwa data tersedia bila dibutuhkan dan datanya akurat dan terpercaya

Factor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun system informasi akuntansi adalah :

- a. Memenuhi prinsip “CEPAT” yaitu Sistem Akuntansi harus mampu menyajikan informasi yang dibutuhkan secara Cepat dan tepat waktu dan dengan kualitas yang sesuai
- b. Memenuhi prinsip “AMAN” yaitu Sistem Akuntansi harus mampu menjamin adanya pengendalian internal yang cukup sehingga mampu mengamankan harta kekayaan perusahaan dari kejadian-kejadian seperti Korupsi/penyelewengan, ketidak telitian dan keteledoran manusia dan kemungkinan rusak/hilangnya harta dari system pemrosesan data yang tidak baik
- c. Memenuhi prinsip “MURAH” yaitu biaya yang dibutuhkan untuk memproses transaksi/menjalankan system haruslah murah dan memenuhi prinsip efisiensi dan efektivitas.

Ketiga factor tersebut harus dipertimbangkan bersama-sama pada waktu penyusunan system akuntansi perusahaan sehingga tidak sampai terjadi adanya salah satu factor yang ditinggalkan.

D. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian kegiatan untuk melaksanakan proses pengolahan data akuntansi secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga berperan penting dalam pembuatan keputusan mengenai evaluasi kerja. Dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam menyediakan informasi menyangkut aspek *financial*.

Karena Sistem Informasi Akuntansi bagi pihak instansi/perusahaan dalam pengambilan keputusan memiliki peran yang sangat penting maka pengolahan semua informasi akuntansi harus ditangani secara cermat, baik dan tepat waktu dalam satu kerangka sistem yang unggul sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dengan pertimbangan yang matang dalam perkembangan instansi/perusahaan kedepannya.

Untuk produk dari Sistem Informasi Akuntansi tersebut adalah informasi akuntansi keuangan. Untuk mengolah data menjadi informasi pihak instansi/perusahaan diolah dan diproses sehingga menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya sesuai dengan kebutuhan instansi/perusahaan.

Untuk menyusun rencana dan anggaran instansi/perusahaan, informasi akuntansi memegang peranan penting, agar pelaksanaan kegiatan dapat terarah dan tidak menyimpang dari standar yang telah ditetapkan maka diperlukan perencanaan yang matang dan pengendalian yang efektif. Agar

dapat berperan secara efektif dalam kegiatan pengambilan keputusan maka informasi akuntansi harus dikelola dengan baik, cepat, akurat, dan terpadu.

Dalam system pengolahan informasi pada dasarnya tidak sekedar melakukan pengolahan transaksi yang ada pada sebuah instansi/perusahaan, tetapi juga harus memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan pengambilan keputusan.

E. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan keuangan - (financial statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya.

1. Karakteristik Laporan Keuangan

Ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai disebut dengan sifat atau karakteristik kualitatif. Sifat kualitatif laporan keuangan tersebut di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Dapat dipahami, artinya laporan keuangan mudah untuk dipahami oleh pemakai.
- b. Relevan, artinya laporan keuangan harus sesuai dengan tujuan operasional perusahaan dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Materialitas, artinya suatu laporan atau fakta dipandang material apabila kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan mencatat informasi dapat

memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan analisis bahwa keadaan lain sebagai bahan pertimbangan lengkap.

- d. Keandalan (reliable), artinya informasi laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (faithful representation).
- e. Penyajian jujur, artinya informasi akuntansi harus menggambarkan kejujuran transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- f. Substansi mengungguli bentuk, artinya jika dimaksudkan untuk menyajikan informasi dengan jujur, maka transaksi perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya bentuk hukumnya.
- g. Netralitas, artinya informasi akuntansi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.
- h. Pertimbangan sehat, artinya informasi yang disajikan mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian.
- i. Kelengkapan, artinya informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

- j. Dapat dibandingkan, artinya informasi akuntansi harus dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya serta dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

2. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini:

- a. Neraca, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan, baik aktiva, kewajiban, maupun ekuitas suatu perusahaan selama periode tertentu.
- b. Laporan laba/rugi, yaitu laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan dan beban suatu perusahaan selama suatu periode.
- c. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang berisi tentang perubahan ekuitas yang menunjukkan penambahan atau berkurangnya kekayaan selama periode tertentu (aktiva bersih).
- d. Laporan arus kas, yaitu laporan mengenai arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

3. Fungsi Laporan Keuangan

Berdasarkan definisi dan jenis laporan keuangan, maka laporan keuangan dapat berfungsi sebagai:

- a. alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan, dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan perusahaan.

- b. laporan selama menjalankan perusahaan yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan yang membutuhkan laporan tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Safrida Yulianti (2010) melakukan penelitian berjudul “pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi pada pemerintah kota banda aceh)”. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan atas dasar adanya fenomena hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) bahwa laporan keuangan pemerintah daerah tidak memenuhi kriteria sebagai syarat-syarat laporan keuangan yang berkualitas. Kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut diduga adalah pemahaman akuntansi (X_1), pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X_2) dan peran internal audit (X_3).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesemua variabel independen yang diturunkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,281 lebih besar dari nilai 0. Pengaruh sebesar 28,1% menunjukkan bahwa pengaruhnya lemah karena nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,281$ lebih kecil dari 0,5. Diduga masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan

keuangan. Sementara itu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 20,7%, pemanfaatan system informasi akuntansi keuangan daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 5% dan peran internal audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 12,1%.

Ferdian (2010) melakukan penelitian berjudul “perancangan sistem informasi akuntansi pada CV. MITRA TANINDO. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan tersebut dan memberikan rekomendasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara peninjauan langsung ke objek penelitian, yaitu CV. Mitra Tanindo untuk memperoleh data sesuai teknik pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak perusahaan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan mencari kekuatan dan kelemahan Sistem Informasi Akuntansi yang ada dalam perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan. Pada struktur organisasi yaitu, terjadinya overlap tugas pada bagian administrasi. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang yaitu, tidak ada dokumen permintaan pembelian barang

dagang. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yaitu, Bagian transportasi tidak menerima Dokumen Bukti Kas Masuk sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Faktur Penjualan Tunai sebelum diserahkan barang kepada pembeli. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit yaitu, Dokumen Faktur Penjualan Kredit kurang lengkap. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yaitu, Tidak ada Surat Pernyataan Gaji sebagai dokumen penggajian untuk karyawan. Berdasarkan kelemahan tersebut, peneliti memberikan saran untuk perancangan Sistem Informasi Akuntansi CV. Mitra tanindo. Struktur Organisasi Perusahaan yaitu, Pembuatan fungsi pembelian dan fungsi penjualan. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang yaitu, Pembuatan dokumen Surat Permintaan Pembelian untuk mencatat barang dagang yang dibutuhkan. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yaitu, Bagian transportasi menerima dokumen Faktur Penjualan Tunai-2 dan menerima Faktur Penjualan Tunai-1 dan Bukti Kas masuk dari bagian transportasi sehingga dapat di bandingkan sebelum mengirimkan barang kepada pembeli. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit yaitu, Faktur Penjualan Tunai dibuat rangkap lima sehingga bagian yang terkait penjualan kredit mendapatkan dokumen ini. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yaitu, Pembuatan Surat Pernyataan Gaji.

Serny Taurah (2013) melakukan penelitian berjudul “Evaluasi efektifitas sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. RODA MAS MANADO. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah penerapan sistem informasi

akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada perusahaan telah diterapkan secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelian dan pengeluaran kas dalam perusahaan diterapkan secara efektif dan berjalan sesuai dengan prosedur. Struktur organisasi perusahaan perlu dilakukan pengembangan yaitu dengan menambah satu fungsi yaitu manajer akuntansi untuk mengawasi proses pencatatan transaksi keuangan.

Aditya Primatika (2009) melakukan penelitian berjudul “Analisis efektifitas sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di perusahaan daerah air minum kabupaten Malang. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem yang berjalan efektif atau tidak. dan peneliti tidak mengukur seberapa besar tingkat keefektifan sistem ini. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sistem informasi akuntansi penggajian yang telah dijalankan sudah efektif. Hal itu dapat dilihat dari fungsi-fungsi, struktur organisasi, dan dokumentasi sudah sesuai dengan teori yang telah didapat pada masa perkuliahan.

Mia Susmiyanti (2007) melakukan penelitian berjudul “Analisis sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku secara tunai kaitannya dengan pengambilan keputusan manajemen pembelian pada PT. Vigano Ciptaperdana. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan tujuan menganalisis SIA pembelian bahan baku secara tunai pada PT. Vigano Ciptaperdana, mengetahui peranan SIA terhadap pengambilan keputusan manajemen dalam melakukan pembelian bahan baku dan mengetahui pengendalian internal pada fungsi pembelian apakah telah terorganisir dengan

baik. Dalam penelitiannya penulis menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan melalui penggunaan Bagan Alir Dokumen, Diagram Alir Data (DFD), Bagan Alir Sistem dan Bagan Alir Keputusan. Hasil analisis SIA yang diterapkan PT. Vigan Cipta Perdana, masih memiliki kelemahan-kelemahan terutama dalam penyediaan formulir-formulir yang mencerminkan praktek yang sehat belum diterapkan dengan baik dan sumber daya manusia yang kurang memahami sistem, sehingga pengendalian internal pun belum terorganisir dengan baik. Dalam memutuskan pembelian bahan baku baik itu secara tunai ataupun secara kredit dibutuhkan informasi yang handal dan akurat yang akan digunakan bagi para manajer untuk pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil disesuaikan oleh situasi atau kondisi yang akan dilanjutkan oleh tindakan manajemen.

Hasanah (2013) melakukan penelitian berjudul “Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas jasa rawat inap pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta mengetahui efektifitas sistem yang telah diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan prosedur yang ada pada penerimaan kas rumah sakit sudah lengkap meliputi, prosedur, dokumen, kebijakan akuntansi, jurnal dan laporan. Akan tetapi, terdapat beberapa kekurangan meliputi kurangnya pihak yang terkait dalam prosedur, dan kurang jelasnya uraian tugas pihak-pihak yang terkait, tidak terdapat alur pada masing-masing loket administrasi rawat inap yang semestinya dapat

dijadikan tambahan agar implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan efektif dan efisien.

Sirwandi (2014) melakukan penelitian berjudul “Sistem informasi akuntansi penggajian pada koperasi unit desa nandhi murni kota batu”. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana sistem informasi penggajian yang diterapkan oleh KUD Batu di Kota Batu Data yang digunakan yaitu berupa dokumentasi Koperasi Unit Desa Batu Kota Batu, jenis data yaitu primer dan sekunder, data primer yaitu data yang mengenai penggajian mulai input, proses, output. Data sekunder yaitu data dokumentasi berupa profil KUD, struktur organisasi dan data berupa prosedur penggajian serta dokumen Â– dokumen mengenai penggajian karyawan . Teknik analisis data yaitu menganalisis input, proses, output serta untuk mengidentifikasi temuan selanjutnya dianalisis prosedur dan sistem penggajian yang terakhir memberi rekomendasi atas temuan-temuan yang diidentifikasi. Hasil penelitian di koperasi Unit Desa Batu Kota Batu ini secara keseluruhan sudah baik namun masih terdapat kelemahan yaitu terjadinya penyelewengan absensi kehadiran karyawan, tidak adanya peraturan tentang karyawan yang terlambat. Terdapat kelemahan didalam bukti kas keluar karena tidak ada nomer urut tercetak dan tidak ada bagian yang mengotorisasi secara tercetak. Kesimpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan input, proses dan output sudah baik karena sudah membentuk jaringan prosedur penggajian tetapi masih terdapat kelemahan seperti terjadinya manipulasi data absensi karyawan.

Fransisca (2012) melakukan penelitian berjudul “Perancangan sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran pada garnis silver and plated”. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan tujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi atas siklus pengeluaran pada Garnis Silver and Plated. Perancangan sistem dilaksanakan terlebih dahulu dengan menganalisis sistem pengeluaran pada perusahaan, kemudian dari hasil analisis dilakukan perancangan sistem. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah Prototyping. Penggunaan sistem informasi akuntansi atas siklus pengeluaran yang selama ini diterapkan Garnis Silver and Plated masih memiliki beberapa permasalahan, seperti desain produk tidak sesuai dengan pelanggan, tidak adanya dokumentasi antara pemilik dan pengrajin, serta barang pesanan cacat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan memerlukan perubahan prosedur, penambahan dokumen, dan pembuatan laporan supaya dapat teratasi semua masalah yang ada. Dengan cost/benefit analysis, hasil perhitungan menunjukkan Payback Period dari perancangan sistem baru adalah 1 tahun 8,14 bulan, dengan maximum Payback Period 3 tahun. Net Present Value bernilai lebih besar dari nol yaitu sebesar Rp153.535. Dari hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi atas siklus pengeluaran dapat dilaksanakan oleh Garnis Silver and Plated karena memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Aziz (2014) melakukan penelitian berjudul “Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada koperasi mahasiswa UIN Maliki Malang”. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif

dengan tujuan untuk membuat sebuah rancangan sistem informasi Akuntansi pada koperasi Mahasiswa UIN Maliki Malang. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa koperasi Mahasiswa UIN Maliki Malang membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi terutama terkait dengan penjualan dan persediaan. Hal ini didasarkan pada masih kurangnya pengelolaan dan kendali atas persediaan dan penjualan sehingga mengakibatkan perputaran penjualan masih belum bisa direkam dan dikontrol untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensinya, serta dalam pengelolaan persediaan yang menunjukkan belum rapinya pencatatan sehingga mengakibatkan persediaan barang dagang kurang terkontrol. Untuk menaggulangi masalah yang ada serta memenuhi kebutuhan tersebut, maka dibuatlah rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada koperasi mahasiswa UIN Maliki Malang.

Albert Ferdinand Christian (2012) melakukan penelitian berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Pt Coca Cola Bottling Indonesia Unit Jawa Barat”. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Penulis membahas sistem informasi akuntansi pembelian kredit secara lebih mendalam. Penulis juga melakukan evaluasi dan analisis terhadap pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem tersebut dengan menggunakan model pengendalian internal COSO sebagai acuan penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas sistem informasi akuntansi pembelian kredit PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Jawa Barat terdiri atas pembuatan surat pengajuan pembuatan purchase request; pemasukan data permintaan barang ke dalam

sistem; prosedur pemilihan pemasok; pemasukan data purchase requisition untuk validasi; prosedur pembuatan purchase order; prosedur penerimaan barang; prosedur pencatatan dan pembayaran utang kepada pemasok; serta prosedur pengarsipan dokumen pembelian. Selain itu, berdasarkan hasil pengolahan control matrix, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sistem informasi akuntansi pembelian kredit pada perusahaan termasuk dalam kategori pengendalian internal yang memadai. Artinya, telah menerapkan pengendalian internal sistem informasi akuntansi pembelian kreditnya dengan baik.

Gambar 3

Penelitian Terdahulu

No.	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Variabel	Hasil Penelitian
1	Safrida Yuliani, Nadirsyah, Usman Bakar, 2010	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)	Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesemua variabel independen yang diturunkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R ² sebesar 0,281 lebih besar dari nilai 0. Pengaruh sebesar 28,1% menunjukkan bahwa pengaruhnya lemah karena nilai koefisien determinasi R ² = 0,281 lebih kecil dari 0,5.

2	Ferdian, (2010)	Perancangan system informasi akuntansi pada CV. MITRA TANINDO	Kualitatif	Terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan. Pada struktur organisasi yaitu, terjadinya <i>overlap</i> tugas pada bagian administrasi sehingga perlu dibuat fungsi pembelian dan fungsi penjualan. Dokumentasi pada system informasi akuntansi pembelian barang dagang, system informasi akuntansi penjualan tunai, system informasi akuntansi penjualan kredit, dan system informasi akuntansi penggajian belum memadai sehingga dibutuhkan dokumen-dokumen yang mendukung keputusan bisnis perusahaan.
3	Serny Taurah, (2013)	Evaluasi efektifitas system informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. RODA MAS MANADO	Kualitatif	Sistem pembelian dan pengeluaran kas dalam perusahaan diterapkan secara efektif dan berjalan sesuai dengan prosedur. Namun, struktur organisasi perusahaan perlu dilakukan pengembangan yaitu dengan menambah satu fungsi yaitu Manajer Akuntansi untuk mengawasi proses pencatatan transaksi keuangan.
4	Aditya Primatika, (2009)	Analisis Efektivitas System Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang	Kualitatif	System informasi akuntansi penggajian yang telah dijalankan sudah efektif. Hal itu dapat dilihat dari fungsi-fungsi, struktur organisasi, dan dokumentasi sudah sesuai dengan teori

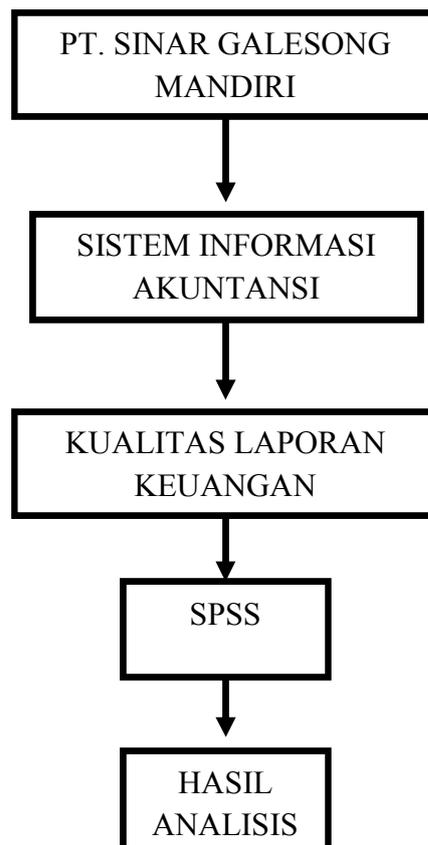
5	Mia Susmiyanti, (2007)	Analisis System Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Kaitannya Dengan Pengambilan Keputusan Manajemen Pembelian Pada PT. Vigano Ciptaperdana	Kualitatif	System informasi akuntansi yang diterapkan PT. Vigano Ciptaperdana, masih memiliki kelemahan-kelemahan terutama dalam penyediaan formulir-formulir yang mencerminkan praktek yang sehat belum diterapkan dengan baik dan sumber daya manusia yang kurang memahami system, sehingga pengendalian internal pun belum terorganisir dengan baik. Sehingga dibutuhkan informasi yang handal dan akurat yang akan digunakan bagi para Manajer untuk pengambilan keputusan dalam memutuskan pembelian bahan baku baik itu secara tunai ataupun secara kredit.
6	Hasanah, (2013)	Analisis system informasi akuntansi penerimaan kas jasa rawat inap pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	Kualitatif	System dan prosedur yang ada pada penerimaan kas rumah sakit sudah lengkap meliputi, prosedur, dokumen, kebijakan akuntansi, jurnal dan laporan. Akan tetapi, terdapat beberapa kekurangan meliputi kurangnya pihak-pihak yang terkait, tidak terdapat alur pada masing-masing loket administrasi rawat inap yang semestinya dapat dijadikan tambahan agar implementasi system dan prosedur dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna system informasi akuntansi
7	mawarsari, reditha diah (2015)	System informasi akuntansi penggajian pada koperasi unit desa nandhi murni kota batu	kualitatif	Beberapa hal yang harus dibenahi misalnya dari masing-masing kepala unit dengan adanya pengawasan untuk melakukan absensi (daftar hadir) maka karyawan akan memiliki rasa takut untuk melakukan pemalsuan tanda tangan.

8	Francisca (2012)	Perancangan system informasi akuntansi siklus pengeluaran pada garnis silver And Plated	Kualitatif	Perusahaan memerlukan perubahan prosedur, penambahan dokumen dan pembuatan laporan supaya dapat teratasi semua masalah yang ada. Dengan cost/benefit analisis, hasil perhitungan menunjukkan Payback Period dari perancangan system baru adalah 1 tahun 8,14 bulan, dengan maximum Payback Period 3 tahun. Net Present Value bernilai lebih besar dari nol yaitu sebesar Rp. 153.535
9	Aziz, (2014)	Perancangan system informasi akuntansi penjualan dan persediaan pada koperasi mahasiswa UIN Maliki Malang	Kualitatif	System yang dihasilkan hana mencakup penjualan dan persediaan saja, maka untuk selanjutnya koperasi perlu mengembangkan perancangan system informasi akuntansi yang lainnya seperti pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, pengelolaan aktiva/asset
10	Albert Ferdinand Christian (2012)	Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Pt Coca Cola Bottling Indonesia Unit Jawa barat	Metode analisis data yang digunakan metode deskriptif analisis	Aktivitas sistem informasi akuntansi pembelian kredit PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Jawa Barat terdiri atas pembuatan surat pengajuan pembuatan purchase request ; pemasukan data permintaan barang ke dalam sistem; prosedur pemilihan pemasok; pemasukan data purchase requisition untuk validasi; prosedur pembuatan purchase order ; prosedur penerimaan barang; prosedur pencatatan dan pembayaran utang kepada pemasok; serta prosedur pengarsipan dokumen pembelian.

G. Kerangka Pikir

Gambar 4

Kerangka Pikir



H. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan dalam hal penelitian ini adalah :

“Diduga bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat berperan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu memperoleh jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam laporan penelitian ini, maka penulis memilih objek lokasi penelitian yaitu Kantor Sinar Galesong Mandiri di Jl. A. P. Pettarani No. 55 Makassar. Dimana dalam hal ini penulis melaksanakan penelitian pada perusahaan tersebut yang mana penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menguraikan sifat-sifat dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sinar Galesong Mandiri. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah kepala bagian keuangan dan staf akuntansi yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan pada PT. Sinar Galesong Mandiri.

D. Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung yang memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh penulis
2. Data sekunder, yaitu data yang sudah diolah yang bersumber dari kantor pemerintahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh sejumlah data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode :

1. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
2. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dalam hal ini pihak akuntansi agar responden menjawab tentang Pengaruh dan Peranan CBIS dalam system informasi akuntansi berbasis computer yang diterapkan.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang berasal dari arsip-arsip yang dimiliki oleh perusahaan atau responden-responden lain yang dianggap mampu memberikan data yang signifikandengan objek penelitian.

F. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan kuisisioner dan diolah dengan SPSS.

1. Deskriptif

Deskriptif dijelaskan dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan tujuan memberikan informasi mengenai data responden. Dengan deskriptif, data kuisisioner yang dikumpulkan akan di analisis dengan tidak membuat kesimpulan umum.

2. Uji Kualitas Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner, maka diperlukan uji kualitas data untuk mengetahui keabsahan kuisisioner dan keseriusan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner sehingga pada hasil penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrument kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Dalam memberikan interpertasi terhadap koefisien korelasi, item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total menunjukkan bahwa item

tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *pearson moment* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi item butir dengan skor total signifikan pada tingkat signifikan 0,05 atau 5%.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah *one shot*, artinya satu kali pengukuran saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lainya atau dengan kata lain mengukur korelasi antar jawab pertanyaan.

Statistical product and service solution (SPSS) memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statisti *Cronboach Alpha* (α). Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel.

3. Analisis Koefisien Determinan

Model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai koefisien yang ditunjukkan oleh Adjusted R square untuk melihat seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

G. Defenisi Variabel

1. System informasi akuntansi merupakan rangkaian kegiatan untuk melaksanakan proses pengolahan data akuntansi secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan informasi keuangan yang berguna dalam pengamblan keputusan.
2. Kualitas Laporan keuangan - (financial statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT. Sinar Galesong Mandiri

Pada tahun 1975-1990 an perusahaan ini memulai dengan nama PT. Sinar Galesong bergerak di bidang penjualan sepeda motor merk Suzuki untuk pulau Sulawesi. Pada tahun 1990, generasi ke-2 masuk dan merubah nama menjadi PT. Sinar Galesong Pratama. Pada tahun 2010 transisi generasi generasi ke-3. Pada tahun 2012, PT. Sinar Galesong Pratama berubah status menjadi Holding Company Galesong Group. Saat ini Galesong Group memiliki anak perusahaan yang bergerak dibidang otomotif, property, pabrik dan tambang marmer, telekomunikasi penyewaan gedung perkantoran, mall dan perhotelan.

Sejak pendiriannya, status PT. Sinar Galesong Mandiri Makassar merupakan *main dealer* sepeda motor merek Suzuki dengan wilayah pemasaran yang meliputi 6 propinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara dan Gorontalo. Untuk meliputi wilayah pemasaran, maka PT. Sinar Galesong Mandiri Makassar memiliki 9 cabang di Sulawesi Selatan (Cabang Sulawesi: Urip Sumuharjo, Pettarani, Gowa, Palopo, Yosda, Aroepela, Mamuju, Toraja), 5 cabang di Sulawesi Utara (Cabang Malayang, Kalragi, Bitung, Kotamobagu, dan Tumohon), 3 cabang di Sulawesi Tenggara (Cabang Kendari, Unaha dan Ranoneto), dan 2 cabang di Sulawesi Tengah (Cabang Palu dan Tatura), Dan

2 cabang di Gorontalo (Kota Gorontalo dan Limboto). Selain itu diseluruh wilayah tersebut PT. Sinar Galesong Mandiri Makassar memiliki 44 sub dealer yang membantu memasarkan unit motor merek Suzuki. Dasar dari terbentuknya cabang dan sub dealer merupakan realisasi dari kebijaksanaan pimpinan yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan konsumen setelah dipertimbangkan oleh manajer perusahaan dan juga demi perluasan pemasaran.

Sepeda motor yang dipasarkan oleh PT. Sinar Galesong Mandiri Makassar didatangkan dari pabrik di Jakarta yang merupakan anak perusahaan perakitan sepeda motor merek Suzuki. Sebagai perantara antara pihak Indonesia dan Jepang dalam mendistribusikan produknya maka dipilih PT. Suzuki Indomobil Sales yang bertindak sebagai agen tunggal pemegang merek Suzuki di Indonesia dari Suzuki Motor Corporation PT. Sinar Galesong Mandiri juga tidak melupakan kegiatan-kegiatan social dan lingkungan hidup sebagai bagian dari program CSR.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang terpercaya, penerdalem berbagai bidang usaha.

2.Misi Perusahaan

Mengembangkan inovasi, kreativitas dan potensi sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas, melaksanakan tanggung jawab social, dan

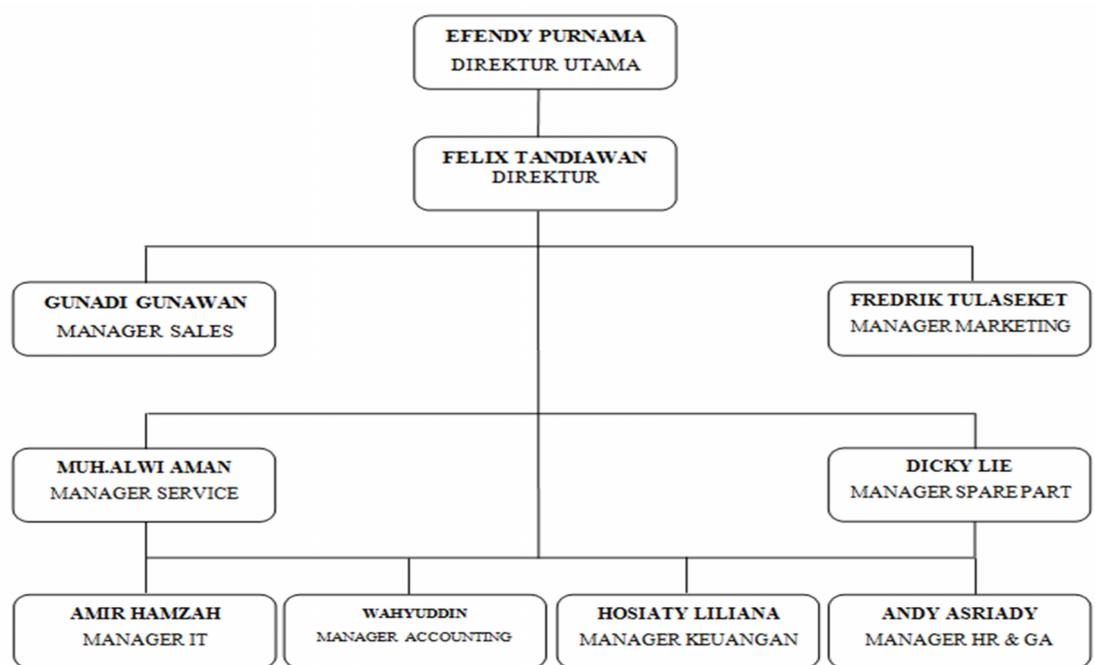
memberikan profitabilitas/ hasil investasi kepada pemegang saham serta nilai tambah untuk semua perusahaan serta bangsa dan Negara.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu adanya pembagian tugas yang jelas. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pelaksanaan tugas yang tumpang tindih maupun ketidak jelasan wewenang dan tanggung jawab dari para pelaksana organisasi usaha. Oleh karena itu, perlu diusahakan terciptanya suatu team kerja yang kompak, saling membantu dan saling menunjang satu sama lainnya dalam pelaksanaan pekerjaan sebagai upaya pencapaian tujuan dari perusahaan.

PT. Sinar Galesong Mandiri Makassar memiliki struktur organisasi yang cukup kompleks, karena memunyai bidang usaha atau kegiatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini perusahaan dan anak perusahaan serta unit usaha yang tergabung didalamnya.

1. Struktur Organisasi



2. Job Description

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, maka dapat diuraikan

- a. Komisaris Utama : Melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasehat berkenaan dengan kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- b. Direktur Utama : Sebagai koordinator pengambil keputusan dan pengelola dalam menjalankan perusahaan.

- c. Manager HRD : Membuat rencana kebutuhan karyawan sampai proses perekrutan dan pelatihan karyawan agar memberikan kontribusi yang maksimal pada perusahaan.
- d. Manager Sales : Perencanaan pencapaian target penjualan, memotivasi tenaga penjualan, pengambilan keputusan mengenai harga penjualan motor yang akan income bagi perusahaan.
- e. Manager Marketing : Merumuskan dan menjalankan strategi pemasaran untuk pencapaian target produk yang dijual serta memanfaatkan peluang dalam hal penjualan.
- f. Manager IT : Bertanggung jawab pada penyediaan software dan hardware di perusahaan serta dapat memenuhi kebutuhan software.
- g. Manager Finance : Merencanakan, mengembangkan dan mengontrol fungsi keuangan di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif serta proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan.
- h. Manager Accounting: Merencanakan strategi accounting

perusahaan secara tepat, mengontrol dan mengevaluasi neraca R dan L serta menganalisa sistem accounting untuk memberikan masukan terhadap sistem keuangan dan strategi bisnis.

i. Manager Service : Merencanakan target service setiap tahunnya, mengkoordinir dealer motor dari segi pelaporan administrasi dan pendapatan service dealer.

j. Manager Spare Part: Memastikan ketersediaan pemenuhan permintaan suku cadang untuk seluruh cabang maupun dealer serta pengendalian harga suku cadang.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Atas Variabel Penelitian

1. Karakteristik Pengembangan Data dan Olah Kuesioner

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Sinar Galesong Mandiri di Makassar pada bagian Accounting. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden pada setiap divisi tersebut. Proses pendistribusian hingga data dilakukan selama kurang lebih 2 bulan.

Data responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini menyajikan beberapa informasi umum mengenai kondisi responden yang ditemukan pada penyebaran kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 1

Distribusi pengembalian kuesioner

No	keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang kembali	30	75%
2	Kuesioner yang tidak kembali	10	25%
		40	100%

Sumber : Data Olah Peneliti

Jumlah populasi sebanyak 40 responden pada PT. Sinar Galesong Mandiri, yang terdiri dari bagian Accounting. Penelitian ini telah secara langsung memberikan kuesioner kepada 40 responden, tetapi peneliti hanya

memperoleh kembali kuesioner sebanyak 30 kuesioner yaitu sebanyak 75% sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 10 orang atau sebesar 25%. Adapun dari 10 kuesioner yang tidak kembali disebabkan karena tidak memiliki waktu untuk mengisi pernyataan kuesioner tersebut. Dari tabel distribus kuesioner diatas akan Nampak pada grafik 1 :

Gambar Grafik1.1



Sumber : Data Olah Peneliti

Jumlah pernyataan dalam kuesioner tersebut yaitu sebanyak 16 item. Pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 7 pernyataan dan pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan terdiri dari 9 pernyataan. Berikut ini beberapa pernyataan yang dibagikan peneliti kepada responden. Adapun pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi yaitu :

1. Perusahaan mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi

2. Alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif dalam melindungi asset perusahaan
3. Seluruh kegiatan transaksi dicatat oleh fungsi akuntansi
4. Perusahaan menyediakan laporan yang informative sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai
5. Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat
6. Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan
7. Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan

Sedangkan pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan
2. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya
3. Laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan
4. Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi persyaratan normative yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan

5. Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah
6. Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan
7. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh
8. Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah
9. Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami

Pernyataan yang di paparkan diatas responden dapat mengisi pernyataan dengan memberikan point : untuk jawaban sangat setuju (SS), point 4 untuk jawaban setuju (S), point 3 untuk jawaban netral (N), point 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan point 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini :

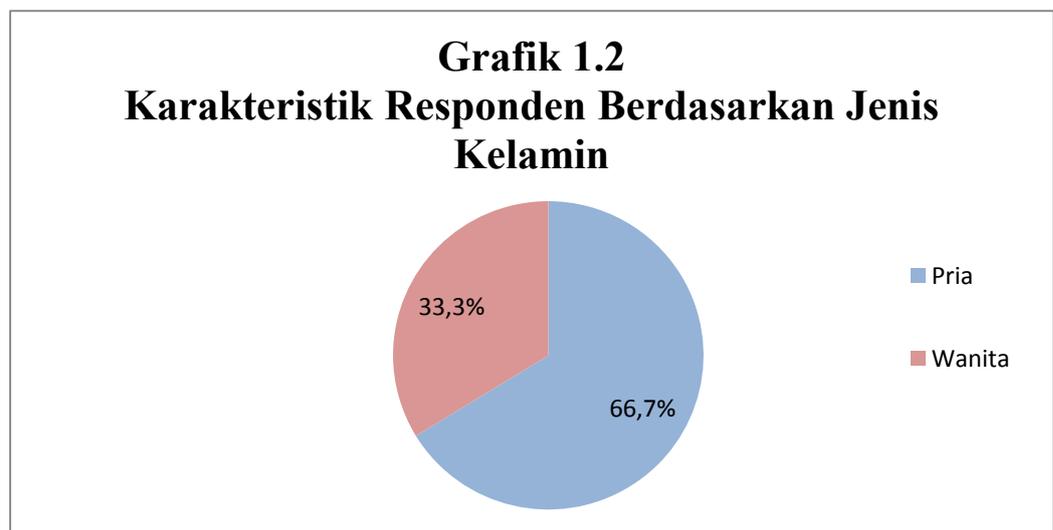
Tabel 5.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pria	20	66,7
Wanita	10	33,3
Total	30	100

Sumber : Data Olah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Pria yang berjumlah 20 orang atau 66,7% dan responden yang berjenis kelamin Wanita berjumlah 10 orang atau sebesar 33,3 % dari total responden di PT. Sinar Galesong Mandiri. Dari tabel diatas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Gambar grafik 1.2

Sumber : Data Olah Peneliti

b. **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Karakteristik responden berdasarkan usia berikut ini :

Tabel 5.3

Distribusi Responden Berdasarkan Umur

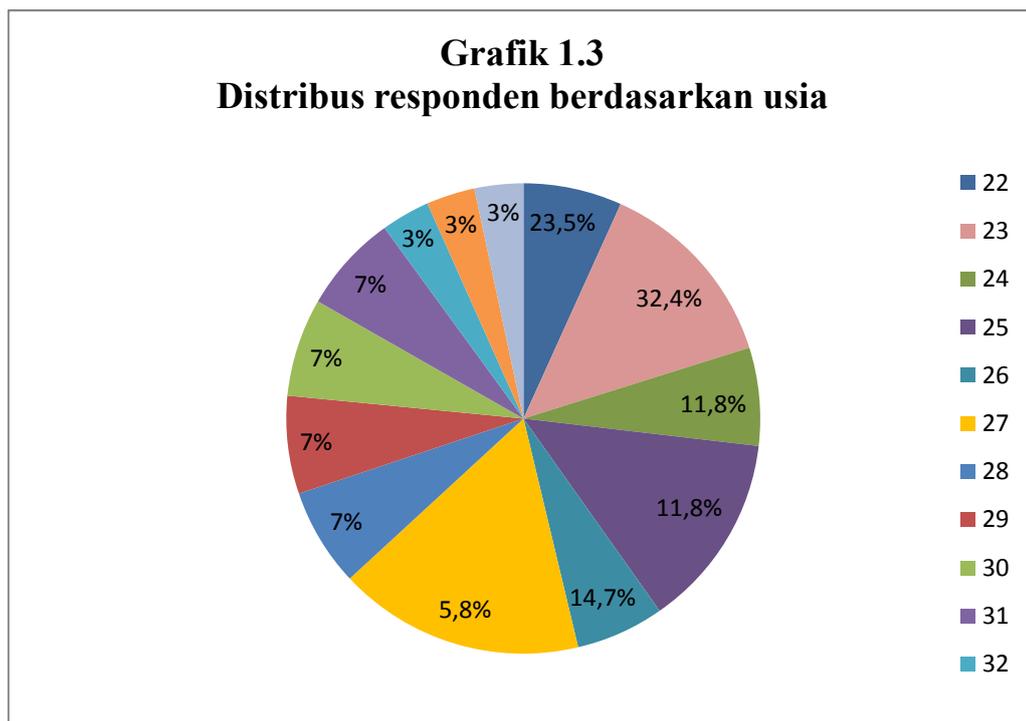
Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
22	2	6,7
23	4	13,3
24	2	6,7
25	4	13,3
26	2	6,7
27	5	16,7
28	2	6,7
29	2	6,7
30	2	6,7
31	2	6,7
32	1	3,3
36	1	3,3
41	1	3,3
Total	30	100

Sumber : Data Olah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 22 tahun berjumlah 2 orang atau 6,7%, 23 tahun berjumlah 4 orang atau 13,3%, 24 tahun berjumlah 2 orang atau 6,%, 25 tahun berjumlah 4 orang atau 13,3%, 26 tahun berjumlah 2 orang atau 6,7%, 27 tahun berjumlah 5 orang atau 16,7, 28 tahun berjumlah 2 orang atau 6,7%, 29 tahun berjumlah 2 orang atau 6,7%, 30 tahun berjumlah 2 orang atau 6,7%, 31 tahun berjumlah 2 orang atau 6,7%, 32 tahun berjumlah 1 orang atau 3,3%, 36 tahun berjumlah 1 orang atau 3,3% dan responden yang berumur 41 tahun

berjumlah 1 orang atau 3,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 27 tahun pada PT. Sinar Galesong Mandiri. Dari tabel diatas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar Grafik 1.3



Sumber : Data Olah Peneliti

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

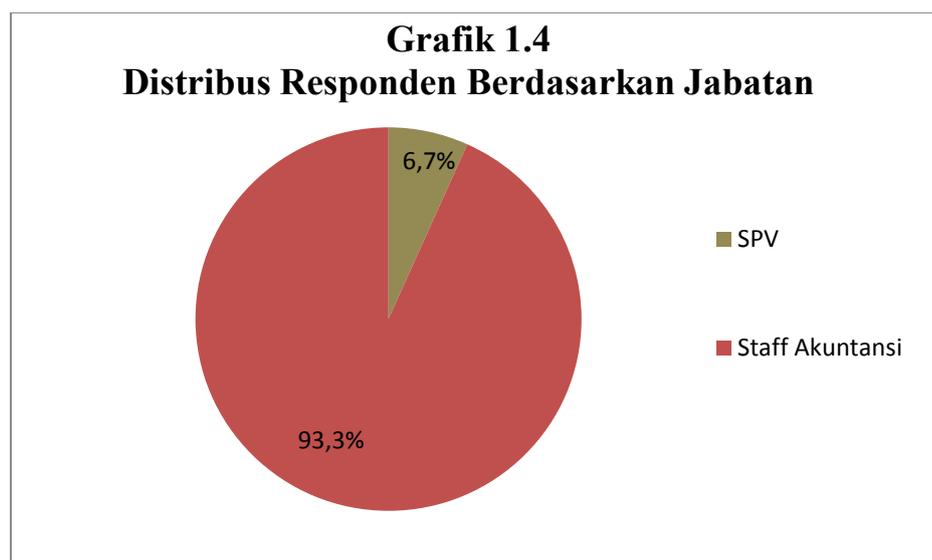
Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.4

Distribus Responden Berdasarkan Jabatan

JABATAN				
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SPV	2	6,7	6,7	6,7
Staff Akuntansi	28	93,3	93,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada responden berdasarkan jabatan, sebagian besar SPV sebanyak 2 orang atau 6,7% , dan Staff Akuntansi sebanyak 28 orang atau 93,3%, di PT. Sinar Galesong Mandiri dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar Grafik 1.4

Sumber : Data Olah Peneliti

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5

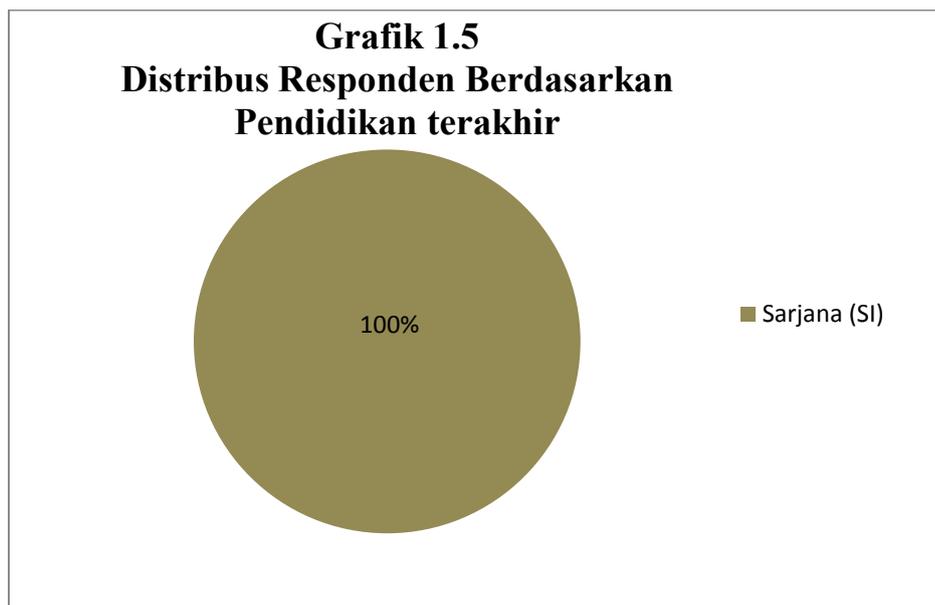
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sarjana (SI)	30	100
Total	30	100

Sumber : Data Olah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir rata-rata sarjana (SI) di PT. Sinar Galesong Mandiri dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar Grafik 1.5



Sumber : Data Olah Peneliti

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif Variabel Penelitian

a. Variabel Peranan Sistem Informasi Akuntansi (X)

Dalam penelitian ini diperoleh data untuk variabel Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagaimana tergambar pada tabel berikut ini :

Tabel 5.6

Deskriptif Variabel Peranan Sistem Informasi Akuntansi (X)

Deskripsi	Mean	Median	Std deviation	Min	Max	Variance	Sum
X1	4.17	4	0,834	2	5	0,695	125
X2	4.33	4	0,606	3	5	0,368	130
X3	4.53	5	0,571	3	5	0,326	136
X4	4.27	4	0,583	3	5	0,340	128
X5	4.17	4	0,648	3	5	0,420	125
X6	4.50	4	0,509	4	5	0,259	135
X7	4.27	4	0,583	3	5	0,340	128

Sumber : Data Olah Peneliti

Dar tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Perusahaan mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi : jawaban dari responden maksimum 5, minimum 2, dan sum 125 dengan mean 4,167, standar deviation 0,834 serta variance 0,695.
2. Alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif dalam melindungi asset perusahaan. Jawaban dari

responden maksimal 5, minimal 3 dan sum 130 dengan mean 4,33, standar deviation 0,606, serta variance 0,368.

3. Seluruh kegiatan transaksi dicatat oleh fungsi akuntansi. Jawaban responden maksimal 5, minimal 3, dan sum 136 dengan mean 4,53, standar deviation 0,844 serta variance 0,326.
4. Perusahaan menyediakan laporan yang informative sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai. Jawaban responden maksimal 5, minimal 3, dan sum 128 dengan mean 4,27, standar deviation 0,583, serta variance 0,340.
5. Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat. Jawaban responden maksimal 5, minimal 3, dan sum 125 dengan mean 4,17, standar deviation 0,648, serta variance 0,420.
6. Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan. Jawaban responden maksimal 5, minimal 4, dan sum 135 dengan mean 4,50, standar deviation 0,509, serta variance 0,259.
7. Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan. Jawaban responden maksimal 5, minimal 3, dan sum 128 dengan mean 4,27, standar deviation 0,583, serta variance 0,340.

b. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini diperoleh data untuk variabel dependensi sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 5.7

Deskripsi Variabel Kualitas laporan Keuangan (Y)

Deskripsi	Mean	Median	Std deviation	Min	Max	Variance	Sum
Y1	4,13	4	0,629	3	5	0,395	124
Y2	4,20	4	0,551	3	5	0,303	126
Y3	4,53	5	0,507	4	5	0,257	136
Y4	4,23	4	0,568	3	5	0,323	127
Y5	4,17	4	0,648	3	5	0,420	125
Y6	4,13	4	0,819	2	5	0,671	124
Y7	4,20	4	0,551	3	5	0,303	126
Y8	4,03	4	0,850	2	5	0,723	121
Y9	4,23	4	0,679	3	5	0,461	127

Sumber : Data Olah Peneliti

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan. Jawaban responden maksimal 5, minimal 3, dan sum 127, dengan mean 4,13, standar deviation 0,629, dan variance 0,395.
2. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya. Jawaban reponden maksimal 5, minimal 3, dan sum 126, dengan mean 4,20, standar deviation 0,551, dan variance 0,303.
3. Laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Jawaban responden maksimal 5, minimal 4, dan sum 136, dengan mean 4,53, standar deviaton 0,507, dan variance 0,257.

4. Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi persyaratan normative yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan. Jawaban responden maksimal 5, minimal 3, dan sum 127, dengan mean 4,23, standar deviation 0,568, dan variance 0,323.
5. Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah. Jawaban responden maksimal 5, minimal 3, dan sum 125, dengan mean 4,17, standar deviation 0,648, dan variance 0,420.
6. Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan. Jawaban responden maksimal 5, minimal 2, dan sum 124, dengan mean 4,13, standar deviation 0,819, dan variance 0,671.
7. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh. Jawaban responden maksimal 5, minimal 3 dan sum 126, dengan mean 4,20, standar deviation 0,551, dan variance 0,303.
8. Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah. Jawaban responden maksimal 5, minimal 2, dan sum 121, dengan mean 4,03, standar deviation 0,850, dan variance 0,723.

9. Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami. Jawaban responden maksimal 5, minimal 3, dan sum 127, dengan mean 4,23, standar deviation 0,679, dan variance 0,461.

2. Uji Kualitas Data

a. Validitas

Pengujian validitas instrument, dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom *CorecctedItem-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang didapat lebih besar dari pada angka kritik ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrument tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini angka kritik adalah $N-2 = 30-2=28$ dengan taraf signifikan 5% maka angka kritik untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah 0,361. Dengan demikian maka berdasarkan pengujian validitas instrument, nilai *Coreccted Item-Total Correlation* bernilai positif dan diatas nila r_{tabel} 0,361 yang artinya semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas variabel sistem informasi akuntansi (X) dan kualitas laporan keuangan (Y) dapat di uraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.8

Uji Validitas Variabel Penelitian

Instrument Variabel	Question	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	X1	0,563	0,361	Valid
	X2	0,429	0,361	Valid
	X3	0,449	0,361	Valid
	X4	0,670	0,361	Valid
	X5	0,662	0,361	Valid
	X6	0,756	0,361	Valid
	X7	0,620	0,361	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,743	0,743	Valid
	Y2	0,399	0,399	Valid
	Y3	0,427	0,427	Valid
	Y4	0,623	0,623	Valid
	Y5	0,824	0,824	Valid
	Y6	0,783	0,783	Valid
	Y7	0,719	0,719	Valid
	Y8	0,706	0,706	Valid
	Y9	0,683	0,683	Valid

Sumber : Data Olah Peneliti

b. Uji Reliabilitas

Pada pengujian ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pernyataan yang digunakan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Untuk mengukur reliabilitas data dapat dilihat bantuan *software* SPSS versi 21 maka koefisien *cronbach's alpa* merupakan uji reliabilitas. Secara umum suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *cronbach's alpa* $> 0,6$. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.9

Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>cronbach's alpa</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,831	0,6	Reliable
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,893	0,6	Reliable

Sumber : Data Olah Peneliti

3. Hasil Koefisien Determinasi

Berikut ini hasil pengujian Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Sinar Galesong Mandiri terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.11

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 ^a	,612	,598	,305
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

Sumber : Data Olah Peneliti

Berdasarkan tabel 2.11 menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh *Adjusted R square* yaitu sebesar 0,598, hal ini berarti sebesar 59,8% peran Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Galesong Mandiri sedangkan sebesar 40,2 % dijelaskan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

Pada pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Galesong Mandiri berpengaruh signifikan/sangat berperan penting terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sitem informasi manajemen yang mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh **Mc.Leod dalam Azhar susanto (2008:38)**

menyebut [informasi](#) yang berkualitas apabila informasi tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. *Accuracy* (Akurat) Artinya [informasi](#) harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut dianggap akurat.
2. *Timely* (Tepat waktu) Artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. *Relevant* (Relevan) Artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. *Complete* (Lengkap) Artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya.”

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Primatika dengan judul Analisis Efektivitas System Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menyatakan bahwa System informasi akuntansi penggajian yang telah dijalankan sudah efektif. Hal itu dapat dilihat dari fungsi-fungsi, struktur organisasi, dan dokumentasi sudah sesuai dengan teori.

Safrida Yuliani, Nadirsyah, Usman Bakar dengan judul Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh) menyatakan bahwa kesemua variabel independen yang diturunkan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sama dengan penelitian yang dilakukan di PT. Sinar Galesong Mandiri dimana sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan melihat tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% atau 0,05.

Albert Ferdinand Christian (2012) melakukan penelitian berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Pt Coca Cola Bottling Indonesia Unit Jawa Barat”. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Penulis membahas sistem informasi akuntansi pembelian kredit secara lebih mendalam. Penulis juga melakukan evaluasi dan analisis terhadap pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem tersebut dengan menggunakan model pengendalian internal COSO sebagai acuan penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas sistem informasi akuntansi pembelian kredit PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Jawa Barat terdiri atas pembuatan surat pengajuan pembuatan purchase request; pemasukan data permintaan barang ke dalam sistem; prosedur pemilihan pemasok; pemasukan data purchase requisition untuk validasi; prosedur pembuatan

purchase order; prosedur penerimaan barang; prosedur pencatatan dan pembayaran utang kepada pemasok; serta prosedur pengarsipan dokumen pembelian. Selain itu, berdasarkan hasil pengolahan control matrix, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sistem informasi akuntansi pembelian kredit pada perusahaan termasuk dalam kategori pengendalian internal yang memadai. Artinya, telah menerapkan pengendalian internal sistem informasi akuntansi pembelian kreditnya dengan baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Hasanah (2011) dengan judul penelitian pengaruh sistem informasi berbasis komputer dalam sistem informasi akuntansi berbasis computer pada PT. Semen Bosowa Maros. Penelitian ini juga mendukung penelitian Ira Misnawati (2015) dengan judul penelitian perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi pada unit jasa dan perdagangan kopel sejahterah perum bulog divre sulsebar di Makassar. Penelitian Rusdi T (2013) juga mendukung penelitian ini dengan judul penelitian penerapan sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan PT. Rajawali Nusantara Indonesia cabang Makassar.

Laporan keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri dikatakan berkualitas dapat dilihat dari hasil penelitian yang disajikan diatas bahwa adanya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan. Hal ini dikarenakan dalam penyajian laporan keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri telah memenuhi beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut :

1. Laporan keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri dapat dipahami dengan jelas informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk dan bahasa teknis yang sesuai dengan tingkat pengertian penggunanya.
2. Laporan keuangannya dapat di perbandingkan, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang sajikan PT. Sinar Galesong Mandiri yang tiap tahun mengalami peningkatan laba.
3. penyajian laporan keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri dilakukan tepat pada waktunya yaitu pada tiap akhir bulan desember. Hal ini dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen dan menyajikan semua fakta keuangan sehingga tidak akan menyesatkan para pengguna laporan keuangannya.
4. Informasi keuangan yang ada di PT. Sinar Galesong Mandiri ditujukan kepada tujuan umum pengguna bukan ditujukan kepada pihak tertentu saja seperti para investor , pemerintah dan kreditur.
5. Informasi keuangannya disajikan secara andal bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini sangat membantu perusahaan khususnya bagian akuntansi dalam menyediakan laporan keuangan yang tepat, akurat, dan cepat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.
2. Dilihat dari nilai koefisien determinan ditunjukkan oleh *Adjusted R square* yaitu sebesar 0,598, hal ini berarti sebesar 59,8% peran sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Sinar Galesong Mandiri sedangkan 40,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan kepada pihak manajemen PT. Sinar Galesong Mandiri yakni sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan pendapatan perusahaan maka perlu untuk mengambil langkah-langkah kongkrit terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengelolaan manajemen PT. Sinar Galesong Mandiri.

2. Guna menambah kemudahan dalam mengelolah data perusahaan khususnya pada pengolahan data keuangan maka pihak manajemen perlu terus melakukan peningkatakan penggunaan sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2000. *System Informasi Akuntansi. Edisi Keenam*. Yogyakarta : BPF.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Hall, James A. 2007. *System Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmudah M. Dr,MBA dan Halim Abdul. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Rivisi Cetakan Pertama. Yogyakarta : UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN AMP-YKPN.
- Hasnah.2011. *Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada PT. Semen Bosowa Maros*.Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ira Misnawati. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputerisasi Pada Unit Jasa dan Perdagangan Kopel Sejahtera Perum Bulog Divre Sulselbar Di Makassar*.Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mc.Leod dalam Azhar susanto (2008:38). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Mulyadi. 1993. *System Akuntansi*. Edisi 3. Yogyakarta : Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Romney, Marshall B. Steinbart, Paul John. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Sembilan, Jilid Dua. Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- Rusdi T. 2013. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Keuangan PT. Rajawali Nusantara Indonesia Cabang Makassar*.Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Santoso. 2013. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Piutang Dagang Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Cabang Surabaya*. Skripsi Unikom.
- Soemarso. 2003. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 1.Jakarta : Salemba Empat
- Sutabri, Tata S. Kom,MM. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*.Edisi 1.Yogyakarta : Andi Offset.

- Wibowo dan Abubakar Arif. 2007. *Pengantar Akuntansi Satu*. Cetakan Keenam. PT. Grasindo Jakarta.
- Widhiyani, Ni Luh Sari. 2007. *Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer Pada Perusahaan Konstruksi*. (online),([http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/sari%20\(1\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/sari%20(1).pdf), diakses 3 januari 2011).
- Widyajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*.Edisi 2.Jakarta : Erlangga.
- Wing Wahyu Winarno. 2006. *System Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga.Cetakan pertama.UPP (Penerbit Dan Percetakan) STIM YKPN Yogyakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 Kuesioner

1. Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi						
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Perusahaan mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi					
2.	Alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif dalam melindungi asset perusahaan					
3.	Seluruh kegiatan transaksi dicatat oleh bagian akuntansi					
4.	Perusahaan menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai					
5.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat					
6.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan sesuai kebutuhan perusahaan					
7.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat menghasilkan laporan yang tepat					

2. Kuesioner Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan						
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan					
2.	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya					
3.	Laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan					
4.	Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi persyaratan normative yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan					
5.	Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah					
6.	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya					

	disajikan					
7.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh					
8.	Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah					
9.	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami					

LAMPIRAN 2. Jawaban Kuesioner

Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi

NO	X (Sistem Informasi Akuntansi)							TOTAL
	SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	SIA7	
1	4	5	4	5	4	4	4	30
2	5	5	5	5	4	5	5	34
3	4	3	4	4	4	4	4	27
4	2	4	4	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	4	5	4	33
6	4	4	5	4	4	5	5	31
7	4	4	5	5	5	5	5	33
8	5	4	5	4	4	5	4	28
9	4	5	4	4	4	4	4	29
10	4	4	4	3	3	4	4	26
11	5	5	5	5	5	5	4	34
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	3	4	5	4	3	4	3	26
14	5	5	3	4	4	4	4	29
15	4	4	4	3	3	4	4	26
16	5	5	4	4	5	5	5	33
17	5	5	5	5	4	5	5	34
18	4	4	5	4	4	5	4	30
19	4	3	4	4	4	4	4	27
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	2	4	4	4	4	4	4	26
23	4	5	4	4	4	4	4	29
24	4	4	5	5	5	5	5	33
25	4	4	5	4	5	5	5	32
26	5	5	5	5	5	4	4	33
27	4	4	5	4	5	5	5	32
28	3	4	5	4	3	4	3	26
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	4	5	4	4	5	4	31
JUMLAH	125	130	136	128	125	135	128	901

Kuesioner Kualitas Laporan Keuangan

No	Y (Kualitas Laporan Keuangan)									TOTAL
	KLK1	KLK2	KLK3	KLK4	KLK5	KLK6	KLK7	KLK8	KLK9	
1	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	28
5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
6	4	5	5	4	4	5	4	3	4	38
7	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
8	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	4	5	3	4	3	4	3	3	33
11	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
12	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
14	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
15	4	4	5	3	4	3	4	3	3	33
16	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
18	4	5	5	4	4	5	4	3	4	38
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
20	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	3	4	4	4	3	2	3	2	3	28
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
29	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
30	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
JUMLAH	124	126	136	127	125	124	126	121	127	1136

LAMPIRAN 3. Karakteristik Responden

Statistics

		LP	PEND	JABATAN	UMUR
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean					27,200
Median					27,000
Mode					27,0
Minimum					22,0
Maximum					41,0

Frequency Table

JENIS KELAMIN (L/P)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	20	66,7	66,7	66,7
	P	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

PEND

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	30	100,0	100,0	100,0

JABATAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SPV	2	6,7	6,7	6,7
Valid Staff Akuntansi	28	93,3	93,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

UMUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22,0	2	6,7	6,7	6,7
23,0	4	13,3	13,3	20,0
24,0	2	6,7	6,7	26,7
25,0	4	13,3	13,3	40,0
26,0	2	6,7	6,7	46,7
27,0	5	16,7	16,7	63,3
28,0	2	6,7	6,7	70,0
Valid 29,0	2	6,7	6,7	76,7
30,0	2	6,7	6,7	83,3
31,0	2	6,7	6,7	90,0
32,0	1	3,3	3,3	93,3
36,0	1	3,3	3,3	96,7
41,0	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4. Frequencies Deskriptif

Frequencies Sistem Informasi Akuntansi

Statistics

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,17	4,33	4,53	4,27	4,17	4,50	4,27
Median		4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,50	4,00
Std. Deviation		,834	,606	,571	,583	,648	,509	,583
Variance		,695	,368	,326	,340	,420	,259	,340
Minimum		2	3	3	3	3	4	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		125	130	136	128	125	135	128

Frequency Table

X1

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	6,7	6,7	6,7
3	2	6,7	6,7	13,3
Valid 4	15	50,0	50,0	63,3
5	11	36,7	36,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X2

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	6,7	6,7	6,7
Valid 4	16	53,3	53,3	60,0
5	12	40,0	40,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X3

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	3,3	3,3	3,3
4	12	40,0	40,0	43,3
5	17	56,7	56,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X4

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6,7	6,7	6,7
4	18	60,0	60,0	66,7
5	10	33,3	33,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X5

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	13,3	13,3	13,3
4	17	56,7	56,7	70,0
5	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X6

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	15	50,0	50,0	50,0
5	15	50,0	50,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X7

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	6,7	6,7	6,7
Valid 4	18	60,0	60,0	66,7
5	10	33,3	33,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Frequencies Kualitas Laporan Keuangan

Statistics

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,13	4,20	4,53	4,23	4,17	4,13	4,20	4,03	4,23
Median	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation	,629	,551	,507	,568	,648	,819	,551	,850	,679
Variance	,395	,303	,257	,323	,420	,671	,303	,723	,461
Minimum	3	3	4	3	3	2	3	2	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	124	126	136	127	125	124	126	121	127

Frequency Table

Y1

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	13,3	13,3	13,3
4	18	60,0	60,0	73,3
5	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y2

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6,7	6,7	6,7
4	20	66,7	66,7	73,3
5	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y3

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	14	46,7	46,7	46,7
5	16	53,3	53,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y4

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6,7	6,7	6,7
4	19	63,3	63,3	70,0
5	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y5

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	13,3	13,3	13,3
4	17	56,7	56,7	70,0
5	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y6

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6,7	6,7	6,7
3	2	6,7	6,7	13,3
4	16	53,3	53,3	66,7
5	10	33,3	33,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y7

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6,7	6,7	6,7
4	20	66,7	66,7	73,3
5	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y8

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6,7	6,7	6,7
3	4	13,3	13,3	20,0
4	15	50,0	50,0	70,0
5	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y9

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	13,3	13,3	13,3
4	15	50,0	50,0	63,3
5	11	36,7	36,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	26,07	6,478	,563	,820
X2	25,90	7,748	,429	,831
X3	25,70	7,803	,449	,828
X4	25,97	7,137	,670	,795
X5	26,07	6,892	,662	,795
X6	25,73	7,237	,756	,787
X7	25,97	7,275	,620	,803

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33,73	14,754	,743	,875
Y2	33,67	16,644	,399	,899
Y3	33,33	16,713	,427	,897
Y4	33,63	15,620	,623	,884
Y5	33,70	14,286	,824	,868
Y6	33,73	13,375	,783	,871
Y7	33,67	15,333	,719	,878
Y8	33,83	13,592	,706	,879
Y9	33,63	14,723	,683	,879

LAMPIRAN 6. Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 ^a	,612	,598	,305

a. Predictors: (Constant), X

RIWAYAT HIDUP



Ariyanti Mandasari, Dilahirkan di Kabupaten luwu utara tepatnya di Dusun Mariri Desa Banyuurip Kecamatan Bone-Bone pada hari rabu tanggal 25 Oktober 1994. Anak ketujuh dari sembilan bersaudara pasangan dari Alm.Junaid dan Nurhaeni. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 191 Banyuurip di Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara pada tahun pada tahun 2007. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di MTS Muhammadiyah Bone-Bone Kecamatan Bone-Bone dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bone-Bone pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Akuntansi.